

Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka, Kualitas Pelayanan Pegawai Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa

Sindy Taib¹, Ikhfan Haris², Fory Armin Naway³, Sulkifly⁴

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-Mail: taibindy16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh koleksi bahan pustaka dan kualitas pelayanan pegawai perpustakaan terhadap minat baca siswa, baik secara terpisah maupun bersamaan di perpustakaan MAN Insan Cendekia Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Jumlah sampel 89 dari populasi 116. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara terpisah koleksi bahan pustaka dengan kualitas pelayanan pegawai perpustakaan berpengaruh signifikan atau positif terhadap minat baca siswa, dengan nilai berturut-turut sebesar $t_{hitung} > t_{daftar} = 47.006 > 1.662$ dan $t_{hitung} > t_{daftar} = 18.544 > 1.662$. Di samping itu, secara bersamaan, kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap minat baca siswa dengan $t_{hitung} > t_{daftar} = 2.548 > 0.6735$. Untuk itu disarankan: 1) Bagi pengelola perpustakaan untuk lebih memilih pegawai perpustakaan yang ahli di bidang perpustakaan dan ditempatkan sesuai kemampuan masing-masing; 2) Bagi pengelola sistem informasi perpustakaan lebih baik dikembangkan dengan menambahkan beberapa fungsionalitas agar peserta didik mudah untuk menjangkau informasi yang dibutuhkan; dan 3) Bagi peneliti lainnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan beberapa faktor, jumlah sampel dan berbagai sumber lain untuk meningkatkan upaya minat baca siswa.

Kata Kunci: Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka; Kualitas Pelayanan Pegawai Perpustakaan; Minat Baca Siswa.

ABSTRACT

This research aims to find out the influence of library material collection and the quality of library employees' services on students' reading interests, both separately and simultaneously in MAN Insan Cendekia Gorontalo library. This research uses a quantitative approach with this type of correlation research. The sample number was 89 out of a population of 116. Data collection techniques using questionnaires. The results of this study showed that separately the collection of library materials with the quality of library employee service had a significant or positive effect on students' reading interest, with consecutive scores of $t_{count} > t_{list} = 47,006 > 1,662$ and $t_{count} > t_{list} = 18,544 > 1,662$. In addition, simultaneously, both variables affect the reading interest of students with $t_{count} > t_{list} = 2,548 > 0.6735$. For that it is recommended: 1) For library managers to prefer library employees who are experts in the field of libraries and placed according to their respective abilities; 2) For library information system managers are better developed by adding some functionality so that learners can easily reach the required information; and 3) For other researchers are expected to conduct further research by adding several factors, sample numbers, and various other sources to increase students' reading interest efforts.

Keywords: Availability of Library Material; Library Assistants' Service Quality; Students' Reading Interest

©2022 Sindy Taib, Ikhfan Haris, Fory Armin Naway, Sulkifly
Under The License CC-BY SA 4.0

Sejarah Artikel:

Diterima: Desember, 2021

Disetujui: Februari, 2022

Dipublikasikan: Juni, 2022

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan formal siswa dituntut untuk belajar agar dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotor dan memperoleh pengalaman-pengalaman secara langsung sehingga terbentuk keterampilan dan perubahan perilaku dalam diri siswa. Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa adalah keterampilan membaca, pembelajaran membaca dimulai dari sekolah dasar siswa harus memperbanyak membaca buku agar mampu mengembangkan pemahamannya. melalui membaca semua informasi atau ilmu apapun bisa di dapat tanpa membaca, proses pembelajaran dan pendidikan tidak akan dapat berlangsung dengan baik dan maksimal. Pada hakekatnya perpustakaan sekolah adalah pusat belajar dan sumber informasi bagi warga sekolah. Perpustakaan dapat diartikan sebagai tempat kumpulan buku atau tempat buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa. Keberadaan perpustakaan sangatlah penting bukan hanya sekedar bangunan atau tempat koleksi buku, tetapi juga sebagai sistem informasi, dan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya.

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Dengan adanya koleksi bahan pustaka yang baik akan berjalan dengan lancar jika di seimbangkan dengan pelayanan perpustakaan yang baik. Jadi koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam mendirikan suatu perpustakaan, maka dari itu Perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi-koleksi bacaan harus sesuai dengan kelebihan pemustaka, perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik ketika koleksi yang ada di perpustakaan tersebut tidak memenuhi kebutuhan para pemustaka yang akan berkunjung ke perpustakaan tersebut.

Pelayanan perpustakaan adalah proses penyebarluasan segala informasi kepada masyarakat luas, mengungkapkan dengan bahasa yang lebih spesifik bahwa kegiatan pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya dari pihak pustakawan sekolah untuk memberikan kesempatan kepada para pemakai perpustakaan dalam mendayagunakan bahan-bahan pustaka yang ada dan fasilitas-fasilitas perpustakaan sekolah yang lainnya secara optimal. Jadi dari kedua penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan perpustakaan adalah pemberian informasi yang di berikan oleh pegawai perpustakaan kepada pembaca atau

pemakai perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh mereka dengan adanya pelayanan ini dapat memberikan kesan lebih baik dan memudahkan para pembaca di perpustakaan tersebut.

Sesuai observasi awal yang dilakukan peneliti di perpustakaan MAN Insan Cendekia Gorontalo, pengelolaan perpustakaan tersebut menggunakan *software* yaitu “Senayan Open Source” atau lebih kenal dengan “*Senayan Library Management System (SLIMS)*”. Dengan adanya *software* ini pengelolaan perpustakaan MAN Insan Cendekia Gorontalo dapat berjalan lebih baik. Perpustakaan sekolah ini mempunyai 5000 lebih koleksi umum, buku paket, dan koleksi buku-buku fiksi, dan menyediakan koleksi bahan pustaka untuk mendukung proses belajar mengajar, menyediakan koleksi perpustakaan yang bermanfaat untuk melaksanakan kegiatan penelitian sederhana bagi peserta didik, menyediakan koleksi bahan pustaka yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta rekreasi intelektual bagi peserta didik dan tenaga kependidikan. Adapun koleksi yang ada di perpustakaan tersebut bukan hanya untuk bahan pustaka pembelajaran tetapi ada juga majalah untuk sumber informasi bagi para pembaca dan juga ada yang berbentuk audio visual. Sedangkan untuk pelayanan yang ada di perpustakaan ini sudah baik karena melakukan pelayanan yang baik kepada peserta didik dan pada para guru yang membutuhkan informasi dari perpustakaan ini.

Akan tetapi dengan adanya koleksi bahan pustaka yang banyak, sarana dan prasarana memadai dan juga pelayanan yang baik untuk para pembaca, masih ada beberapa siswa yang masih melanggar peraturan di perpustakaan contohnya masih ada siswa yang melanggar untuk mengembalikan buku tidak tepat waktu, ada beberapa orang siswa yang memilih untuk membayar denda dari pada mengembalikan buku tepat waktu. Selain itu juga makan dan minum yang masih dilakukan di dalam perpustakaan. Hal ini dapat merusak atau mengotori bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Ada beberapa siswa juga selalu melakukan untuk tidak mengembalikan buku pada tempatnya padahal pihak perpustakaan sudah menyediakan keranjang untuk mengembalikan buku yang selesai dipakai. Dan juga masih ada beberapa orang siswa yang masih belum berminat ke perpustakaan walaupun mempunyai waktu luang. Sedangkan untuk pegawai perpustakaan MAN Insan Cendekia Gorontalo bukan dari ahli atau bidang perpustakaan melainkan dari bidang lain dan ditempatkan di perpustakaan untuk mengelola perpustakaan tersebut, pegawai perpustakaan selalu bergantian dalam artian selalu di-rolling oleh atasan. Maka dari itu pegawai perpustakaan yang baru harus menyesuaikan

dengan keadaan dan harus belajar agar dapat beradaptasi untuk mengelola perpustakaan dengan baik.

Berdasarkan masalah yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh ketersediaan koleksi bahan pustaka dan kualitas pelayanan pegawai perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan MAN Insan Cendekia Gorontalo”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MAN Insan Cendekia Gorontalo yang beralamatkan di Jalan Kasmat Lahay Desa Moutong Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian regresi berganda (Sudjana, 2002). Adapun jumlah populasi sebanyak 116 orang yang terdiri dari 6 kelas dan 2 jurusan, dengan populasi tersebut menghasilkan jumlah sampel sebanyak 89 responden yang dihitung menggunakan rumus menurut Issac dan Michael dalam (Sugiono2017:145). Dengan perhitungan sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{\gamma^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \gamma^2 \cdot P \cdot Q} \\
 &= \frac{3,841 \times 116 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (116-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} \\
 &= \frac{111,389}{1,24775} = 89,27
 \end{aligned}$$

Instrumen penelitian menggunakan angket dengan pengukuran skala likert dan mempunyai lima kemungkinan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Nyoman, 2012). Teknik pengumpulan data menggunakan angket, serta menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dengan hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif antara koleksi bahan pustaka, kualitas pelayanan pegawai perpustakaan terhadap minat baca siswa dan tidak terdapat pengaruh antara koleksi bahan pustaka, kualitas pelayanan pegawai perpustakaan terhadap minat baca siswa.

HASIL PENELITIAN

Variabel Minat Baca Siswa (Y)

Deskripsi tentang Minat Baca Siswa

Pada instrumen pengumpulan data yang diedarkan dalam bentuk angket yang diperoleh dari 89 responden dengan jumlah pernyataan 26 pernyataan yang terdiri dari 17

butir pernyataan valid dan 9 butir pernyataan tidak valid, dengan ini peneliti menggunakan 17 butir pernyataan yang valid untuk di deskripsikan pada variabel minat baca siswa. Dengan berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan formula ($K = 1 + 3.3 \log n$), di peroleh rentang kelas (r) = 38, jumlah kelas (k) = 7, dan interval kelas (ik) = 6. Untuk perhitungan detailnya dapat dilihat pada lampiran 5, sehingga frekuensi pengamatan variabel Y dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	35-40	1
2	41-46	1
3	47-52	16
4	53-58	32
5	59-64	28
6	65-70	9
7	71-76	2
Jumlah		89

Sumber: Data, diolah (2021).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab yaitu di angka 53-58 dengan frekuensi 32, artinya responden yang menjawab dengan rentang skor antara 53-58 sebanyak 32 responden. Jadi hasil interpretasi skor dari variabel minat baca siswa (Y) berada pada kategori baik dengan persentase 67.44 %.

Pengujian Normalitas Data Variabel Y

Hasil pengujian normalitas data untuk variabel Y (Minat Baca Siswa) dapat ditunjukkan melalui Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Perhitungan Normalitas Variabel Minat Baca Siswa

No	Internal	Frekuensi Observasi (O _i)	Batas Kelas	Nilai Z Tepi Bawah	Nilai Z Tepi Atas	Luas Kelas	Frekuensi yang diharapkan (E _i)	Nilai Chi-Square
1	35-40	1	34.5-40.5	-1.73	-1.05	0.1069	9.5141	7.619
2	41-46	1	40.5-46.5	-1.05	-0.37	0.207	18.423	16.478
3	47-52	16	46.5-52.5	-0.37	0.29	0.2528	2.688	1.877
4	53-58	32	52.5-58.5	0.29	0.97	0.2199	19.572	7.891
5	59-64	28	58.5-64.5	0.97	1.65	0.1165	10.368	10.312
6	65-70	9	64.5-70.5	1.65	2.33	0.0396	3.542	8.41
7	71-76	2	70.5-76.5	2.33	3	0.0086	0.7654	1.988
Jumlah		89						54.575

Sumber: Data, diolah (2021).

Berdasarkan tabel di atas didapat Chi kuadrat hitung (χ^2 hitung) sebesar 54.575, sedangkan dilihat dari harga Chi kuadrat tabel (χ^2 tabel) dengan kesalahan 5%, menggunakan derajat kebebasan yaitu: $89-1 = 88$, dengan nilai alpha 0,95 mendapatkan nilai 67.3732 pada χ^2 tabel. Jadi χ^2 hitung (54.575) < χ^2 tabel (67.3732), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y menunjukkan distribusi normal atau dapat diterima.

Variabel Koleksi Bahan Pustaka (X1)

Deskripsi Koleksi Bahan Pustaka (X1)

Pada instrumen pengumpulan data yang diedarkan dalam bentuk angket yang diperoleh dari 89 responden dengan jumlah pernyataan 30 pernyataan, yang terdiri dari 25 butir pernyataan valid dan 5 butir pernyataan tidak valid, dengan ini peneliti menggunakan 25 butir pernyataan yang valid untuk dideskripsikan pada variabel minat baca siswa. Dengan berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan formula ($K = 1 + 3.3 \log n$), diperoleh rentang kelas (r) = 99, jumlah kelas (k) = 7, dan interval kelas (ik) = 15. Untuk perhitungan detailnya dapat dilihat pada Lampiran 5, sehingga frekuensi pengamatan variabel X1 dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel X1

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	69-83	5
2	84-98	10
3	99-113	23
4	114-128	38
5	128-143	5
6	144-158	4
7	159-173	4
Jumlah		89

Sumber: Data, diolah (2021).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab yaitu di angka 114-128 dengan frekuensi 38, artinya responden yang menjawab dengan rentang skor antara 114-128 sebanyak 38 responden hasil interpretasi skor dari variabel koleksi bahan pustaka (X1) berada pada kategori baik dengan persentase 80.58 %.

Pengujian Normalitas Data X1

Hasil pengujian normalitas data untuk variabel X1 (koleksi bahan pustaka) dapat ditunjukkan melalui Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Perhitungan Normalitas Variabel Koleksi Bahan Pustaka (X₁)

No	Internal	Frekuensi Observasi (O _i)	Batas Kelas	Nilai Z Tepi Bawah	Nilai Z Tepi Atas	Luas Kelas	Frekuensi yang diharapkan (E _i)	Nilai Chi- Square
1	69-83	5	68.5-83.5	-2.62	-1.78	0.0331	2.945	1.433
2	84-98	10	83.5-98.5	-1.78	-0.94	0.1361	12.112	0.369
3	99-113	23	98.5-113.5	-0.94	-0.1	0.2866	25.507	0.247
4	114-128	38	113.5-128.5	-0.1	0.73	0.3071	27.331	4.164
5	128-143	5	128.5-143.5	0.73	1.57	0.1745	15.53	7.223
6	144-158	4	143.5-158.5	1.57	2.41	0.0502	4.468	0.049
7	159-173	4	158.5-173.5	2.41	3.52	0.0074	0.659	16.937
Jumlah		89						30.422

Sumber: Data, diolah (2021).

Berdasarkan tabel di atas didapat Chi kuadrat hitung (χ^2 hitung) sebesar 30.422 sedangkan dilihat dari harga Chi kuadrat tabel (χ^2 tabel) dengan kesalahan 5%, menggunakan derajat kebebasan yaitu: $89-1 = 88$, dengan nilai alpha 0,95 mendapatkan nilai 67.3732 pada tabel chi kuadrat. Jadi, χ^2 hitung (30.422) < χ^2 tabel (67.3732), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ menunjukkan distribusi normal atau dapat diterima.

Persamaan Regresi Variabel Koleksi Bahan Pustaka dan Minat Baca Siswa

Untuk melakukan persamaan regresi pada variabel ini dibutuhkan tabel penolong untuk membantu mendapatkan hasil dari persamaan regresi ini, dan dari data perhitungan tabel tersebut diperoleh data sebagai berikut.

$$\begin{array}{lll}
 \sum X_1 = 8963 & \sum Y = 5102 & \sum X_1^2 = 915527 \\
 \sum Y^2 = 296158 & \sum X_1 Y = 514119 & N = 89
 \end{array}$$

Dari hasil data di atas dapat dilihat persamaan regresinya dengan mendapatkan hasil perhitungan yaitu $\alpha=3.594$ dan $b=15.898$. Jadi dengan hasil tersebut maka persamaan regresi untuk X1 terhadap Y adalah $\hat{Y} = 3.594 + 15.898$.

Uji Linearitas dan Keberartian Variabel X1 ke Y

Untuk mendapatkan hasil perhitungan uji linearitas dan keberartian pada variabel ini dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Anava variabel X1 ke Y

Sumber Variasi	Dk	Jk	RJK	F _{hitung}	F _{daftar} 0.05
Total	89	4.888	4.888		
Rata-rata	1	292.476	292.476		83.6
Regresi	1	4.888	4.888	0.9187	
Residu	87	3.345	38.44		
Tuna cocok	35	1.278	36.5	127.15	84.55
Kekeliruan	52	2.067	39.75		

Sumber: Data, diolah (2021).

Dari tabel di atas diperoleh harga F_{hitung} uji linearitas sebesar 0.9187 dan F_{hitung} uji keberartian sebesar 127.15. Berdasarkan kriteria pengujian linearitas yang ditetapkan di atas bahwa F_{daftar} diperoleh dari $F < F_{(1-\alpha)(k-n,n-k)}$, sehingga untuk mendapatkan uji linearitas yaitu $(1-0,05)(37-1,89-37)$, $(0,95)(36,52)$, $F = 83.6$. $F_{hitung} = 0.9187 < F_{(0,05)(36,32)} = 83.6$. Jadi, dapat disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel} = 0.1987 < 83.6$. Sedangkan untuk uji keberartian mendapatkan hasil $F < F_{(1-\alpha)(1,n-2)}$, $(1-0,05)(1,89-2)$, $(0,95)(1,87)$, $F = 84.55$, $F_{hitung} = 127.15 > 84.55$. Jadi dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel} = 127.15 > 84.55$. Jadi, pada variabel X1 ke Y mendapatkan nilai uji linearitas yaitu 83.6 dan untuk uji keberartian mendapatkan nilai 84.55.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, adapun fungsi uji t adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel XI dan X2 terhadap Y yakni pengaruh koleksi bahan pustaka (X1) dan kualitas pelayanan pegawai perpustakaan (X2) terhadap minat baca siswa (Y). Untuk menghitung uji hipotesis dengan uji t maka terlebih dahulu dihitung koefisien korelasinya, dengan hasil dari koefisien korelasi yaitu $r = 0.45$, $r^2 = (0.45)^2$, $r^2 = 0.2025$, $r^2 = 20.25\%$. Dari perhitungan tersebut uji t dapat dijabarkan sebagai berikut untuk kepentingan pengujian ini, ditetapkan pasangan hipotesis statistik:

$$H_0 = \rho = 0$$

$$H_i = \rho \neq 0$$

Terima H_0 jika $t (1 - \frac{1}{2} \alpha)$ dengan taraf nyata $(\alpha) = 0.05$ dan $dk = n-2$. Berdasarkan harga r dan r^2 di atas, maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 47.002$.

Dari daftar distribusi t pada taraf nyata 0.05 diperoleh untuk $dk 89-2 = 87$ adalah 1.662 . Jadi, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{daftar} = 47.006 > 1.662$ dan berkorelasi signifikan. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{daftar} atau harga t_{hitung} telah berada di luar daerah penerimaan H_0 , dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sehingga diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara koleksi bahan pustaka terhadap minat baca siswa di MAN Insan Cendekia Gorontalo.

Variabel Kualitas Pelayanan Pegawai Perpustakaan

Deskripsi tentang Kualitas Pelayanan Pegawai Perpustakaan (X2)

Pada instrumen pengumpulan data yang diedarkan dalam bentuk angket yang diperoleh dari 89 responden dengan jumlah pernyataan 29 pernyataan, yang terdiri dari 25 butir pernyataan valid dan 4 butir pernyataan tidak valid, dengan ini peneliti menggunakan 25 butir pernyataan yang valid untuk dideskripsikan pada variabel minat baca siswa. Dengan berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan formula $(K = 1 + 3.3 \log n)$, diperoleh rentang kelas $(r) = 85$, jumlah kelas $(k) = 7$, dan interval kelas $(ik) = 13$. sehingga frekuensi pengamatan variabel X2 dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel X2

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	41-53	1
2	54-66	8
3	67-79	15
4	80-93	30
5	94-106	25
6	107-119	4
7	120-132	6
Jumlah		89

Sumber: Data, diolah (2021).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab yaitu di angka 80-93 dengan frekuensi 30, artinya responden yang menjawab dengan rentang skor antara 80-93 sebanyak 30 responden. Jadi hasil interpretasi skor dari variabel koleksi bahan pustaka (X2) berada pada kategori baik dengan persentase 78.06%.

Pengujian Normalitas Data X2

Hasil pengujian normalitas data untuk variabel X2 (Kualitas pelayanan pegawai perpustakaan) dapat ditunjukkan melalui Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Perhitungan Normalitas Variabel Kualitas Pelayanan Pegawai (X2)

No	Interval	Frekuensi Observasi (O _i)	Batas Kelas	Nilai Z Tepi Bawah	Nilai Z Tepi Atas	Luas Kelas	Frekuensi yang Diharapkan (E _i)	Nilai Chi- Square
1	41-53	1	40.5-53.5	-3.77	-2.76	0.0026	0.2314	2.546
2	54-66	8	53.5-66.5	-2.76	-1.74	0.038	3.382	6.305
3	67-79	15	66.5-79.5	-1.74	-0.73	0.1918	17.07	0.241
4	80-93	30	79.5-93.5	-0.73	0.36	0.4079	36.303	1.094
5	94-106	25	93.5-106.5	0.36	1.38	0.2756	24.528	0.009
6	107-119	4	106.5-119.5	1.38	2.4	0.0756	6.728	1.105
7	120-132	6	119.5-132.5	2.4	3.41	0.0079	0.703	39.105
Jumlah		89						50.405

Sumber: Data, diolah (2021).

Berdasarkan tabel di atas didapat Chi kuadrat hitung (χ^2 hitung) sebesar 50.405 sedangkan dilihat dari harga Chi kuadrat tabel (χ^2 tabel) dengan kesalahan 5%, menggunakan derajat kebebasan atau v yaitu: $89-1 = 88$, dengan nilai alpha 0,95 mendapatkan nilai 67.3732 pada tabel chi kuadrat. Jadi χ^2 hitung (50.405) < χ^2 tabel (67.3732), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 menunjukkan distribusi normal atau dapat diterima.

Persamaan Regresi Variabel Kualitas Pelayanan Pegawai Perpustakaan dan Minat

Baca Siswa

Untuk melakukan persamaan regresi pada variabel ini dibutuhkan tabel penolong untuk membantu mendapatkan hasil dari persamaan regresi ini. Dari data perhitungan tabel tersebut diperoleh data sebagai berikut yaitu:

$$\sum X_2 = 8684 \quad \sum Y = 5102 \quad \sum X_2^2 = 864116$$

$$\sum Y^2 = 296158 \quad \sum X_2 Y = 499340 \quad N = 89$$

Dari data perhitungan di atas dapat dilihat persamaan regresinya $\alpha = 48.479$ dan $b = 0.1589$. Jadi, berdasarkan hasil tersebut, persamaan regresi untuk X2 terhadap Y adalah $\hat{Y} = 48.479 + 0.1589$.

Uji Linearitas dan Uji Keberartian Variabel X2 ke Y

Untuk mendapatkan hasil perhitungan uji linearitas dan keberartian pada variabel ini dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Anava Variabel X2 ke Y

Sumber Variasi	Dk	Jk	RJK	F hitung	F daftar 0.05
Total	89	79.023	79.023		
Rata-rata	1	292.476	292.476		82.65
Regresi	1	79.023	79.023	5.36	
Residu	87	8.659	99.53		
Tuna cocok	36	6848	190.22	793.96	84.55
Kekeliruan	51	1811	35.52		

Sumber: Data, diolah (2021).

Dari tabel di atas diperoleh harga F_{hitung} uji linearitas sebesar 5.36 dan F_{hitung} uji keberartian sebesar 793.96. Berdasarkan kriteria pengujian linearitas yang ditetapkan di atas bahwa F_{daftar} diperoleh dari $F < F_{(1-\alpha)(k-n, n-k)}(1-0,05)(38-2,89-38), (0.95)(36,51), F = 82.65$, $F_{hitung} = 5.36 < F_{(0.05)(36,32)} = 82.65$. Jadi dapat disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel} = 5.36 < 82.65$. Sedangkan untuk uji keberartian yaitu $F < F_{(1-\alpha)(1, n-2)}(1-0,05)(1,89-2), (0.95)(1.87), F = 84.55$, $F_{hitung} = 793.96 > F_{(0.05)(1.87)} = 84.55$. Jadi dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel} = 793.96 > 84.55$, sehingga uji linearitas pada variabel ini yaitu 82.65 dan untuk nilai uji keberartian adalah 84.55.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, adapun fungsi uji t adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y, yakni pengaruh koleksi bahan pustaka (X1) dan kualitas pelayanan pegawai perpustakaan (X2) terhadap minat baca siswa (Y). Untuk menghitung uji hipotesis dengan uji t maka terlebih dahulu dihitung koefisien korelasinya, dengan memperoleh hasil yaitu $r = 0.195$, $r^2 = (0.195)^2$, $r^2 = 0.0380$, $r^2 = 38.0\%$. Dari hasil tersebut, didapatkan r sebesar 0.195 dan r^2 sebesar 38.0. Dari perhitungan tersebut uji t dapat dijabarkan sebagai berikut, untuk kepentingan pengujian ini, ditetapkan pasangan hipotesis statistik:

$$H_0 = \rho = 0$$

$$H_i = \rho \neq 0$$

Terima H_0 jika $t = 1 - \frac{1}{2} \alpha$ dengan taraf nyata (α) = 0.05 dan $dk = n-2$. Berdasarkan harga r dan r^2 di atas, maka didapatkan hasil $t_{hitung} = 18.544$.

Dari daftar distribusi t pada taraf nyata 0.05 diperoleh untuk $dk \ 89-2 = 87$ adalah 1.662. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{daftar} = 18.544 > 1.662$ dan berkorelasi signifikan. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{daftar} atau harga t_{hitung} telah berada di luar daerah penerimaan H_0 . Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sehingga diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas pelayanan pegawai perpustakaan terhadap minat baca siswa di MAN Insan Cendekia Gorontalo.

Pengujian Hipotesisi Simultan

Dalam pengujian ini memperoleh hasil yaitu $rx_1x_2y = \sqrt{0.3735} = 0.61$ dengan pengujian Signifikan Korelasi Simultan memperoleh F_{hitung} sebesar 2.548. Dilihat dari hasil pengujian signifikansi korelasi simultan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2.548, sementara itu nilai F_{tabel} 0.6735, jadi nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $2.548 > 0.6735$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan pengaruh koleksi bahan pustaka dan kualitas pelayanan pegawai perpustakaan terhadap minat baca siswa dapat diterima atau signifikan.

PEMBAHASAN

Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah MAN Insan Cendekia Gorontalo

Koleksi bahan pustaka atau yang lebih orang kenal sebagai koleksi perpustakaan adalah, sekumpulan sumber informasi dalam berbagai bentuk yang telah dipilih sesuai dengan tujuan program sekolah yang bersangkutan, mencakup dan menunjang semua bidang studi, memberikan pengetahuan yang umum yang sesuai dengan tingkat kecerdasan, kemampuan baca, dan perkembangan jiwa murid dan tuntutan profesi Sinaga (2010). Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan merupakan kumpulan buku atau non buku yang menjadi sumber informasi yang dikumpulkan atau ditempatkan pada suatu tempat yang mudah dijangkau oleh siapapun. Secara umum untuk koleksi bahan pustaka sendiri terdiri dari dua, yaitu koleksi bahan pustaka tercetak seperti buku pelajaran, laporan penelitian, buku fiksi, koran, majalah, novel dan sebagainya dan yang kedua yaitu

koleksi bahan pustaka tidak tercetak seperti CD, rekaman suara, piringan hitam, kaset, karya dalam bentuk disket.

Koleksi perpustakaan sangat dibutuhkan oleh semua kalangan yang ada di sekitar sekolah contohnya seperti siswa yang membutuhkan atau mencari materi yang dibutuhkan, mencari jawaban untuk menjawab semua tugas yang diberikan oleh guru, serta mencari informasi yang dibutuhkan. Sedangkan untuk guru sendiri melengkapi bahan ajar untuk diberikan kepada siswa agar pembelajaran atau materi yang diberikan lebih meluas dan siswa tidak akan bosan dalam menerima pembelajaran yang diberikan, sedangkan untuk warga sekolah lainnya dibutuhkan untuk mendapatkan informasi baru yang sedang beredar sekarang seperti informasi yang dimuat di koran dan majalah, karena koran dan majalah juga terdapat di dalam perpustakaan. Untuk itu perpustakaan harus dapat menyediakan koleksi bahan pustaka perpustakaan dengan perbandingan 60% non-fiksi dan 40% fiksi, dengan ketentuan 1 s/d 24 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 s/d 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 s/d 24 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2000 judul.

Sebagaimana hasil pengujian deskriptif jawaban responden ditemukan untuk koleksi bahan pustaka disekolah MAN Insan Cendekia Gorontalo terletak pada kriteria baik yaitu 80.58%. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan sekolah tersebut sudah memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh guru dan siswa, dan setelah peneliti melakukan observasi awal di perpustakaan tersebut menurut narasumber bahwa di perpustakaan ini telah memenuhi standar kebutuhan siswa dan guru, karena semua sumber informasi yang dibutuhkan mudah untuk didapatkan dan untuk jumlah koleksi bahan pustaka di perpustakaan ini ada sejumlah seribu lebih hanya untuk buku pelajaran yang dibutuhkan dan juga tersedia satu ruangan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam memerlukan informasi dari buku yang tidak tercetak seperti pemutaran kaset CD. Dengan adanya perpustakaan yang lengkap ini semua informasi yang dibutuhkan mudah untuk di dapatkan.

Adapun hasil penelitian lain, Penelitian ini sangat berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Astria (2012) yang berjudul Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Semarang, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi di perpustakaan tersebut, kurang baik, koleksi yang tersedia masih kurang lengkap, kebutuhan informasi siswa terhadap gol. 000-009

koleksi referensi dan koleksi berskala besar, sementara koleksi yang tersedia di perpustakaan masih kurang lengkap dan tidak mutakhir. Koleksi yang tersedia di perpustakaan masih belum sesuai dengan kebutuhan siswa, karena siswa tidak pernah dilibatkan secara langsung dalam penentuan koleksi di perpustakaan. Petugas hanya ada dua orang sehingga menyebabkan lambannya proses pelayanan dan kegiatan teknis di perpustakaan.

Dengan hasil kedua penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa masih ada perpustakaan sekolah yang memiliki koleksi bahan pustaka yang belum memadai, padahal bahan pustaka sangat diperlukan oleh siswa untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan baik buku pelajaran, maupun informasi yang sedang beredar sekarang. Jadi untuk itu untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa maka diperlukan koleksi perpustakaan yang lengkap dan memadai.

Kualitas Pelayanan Pegawai Perpustakaan di Perpustakaan Sekolah MAN Insan Cendekia Gorontalo

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu perpustakaan adalah kualitas pelayanan pegawai perpustakaan, pelayanan perpustakaan merupakan suatu upaya dari pihak pustakawan sekolah untuk memberikan kesempatan kepada para pemakai perpustakaan dalam mendayagunakan bahan-bahan pustaka yang ada dan fasilitas-fasilitas perpustakaan sekolah yang lainnya secara optimal. Jadi dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelayanan perpustakaan adalah pemberian informasi yang diberikan oleh pegawai perpustakaan kepada pembaca atau pemakai perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh mereka dengan adanya pelayanan ini dapat memberikan kesan lebih baik dan memudahkan para pembaca di perpustakaan tersebut.

Dalam hal ini pelayanan perpustakaan seperti pelayanan langsung yang diberikan oleh petugas perpustakaan seperti pelayanan peminjaman koleksi perpustakaan, pelayanan pemberian informasi, pelayanan referensi, pelayanan bimbingan kepada para pembaca. Dan yang lebih penting dalam kualitas pelayanan perpustakaan adalah keramahan dan sikap baik dari pegawai perpustakaan dan sikap sigap dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh orang lain. Dengan sikap yang baik dan ramah yang diberikan dapat menumbuhkan rasa nyaman kepada pembaca atau pengunjung perpustakaan untuk berlama-lama di dalam perpustakaan.

Sebagaimana hasil pengujian deskriptif jawaban responden ditemukan untuk kualitas pelayanan pegawai perpustakaan disekolah MAN Insan Cendekia Gorontalo terletak pada kriteria baik yaitu 78.06%. jadi hal ini menunjukkan bahwa kualitas yang diberikan oleh pegawai perpustakaan terhadap pengunjung perpustakaan yaitu baik dan juga dilihat dari jawaban yang diberikan oleh responden bahwa pegawai perpustakaan selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada mereka. Dan juga pegawai perpustakaan selalu berusaha untuk memberikan segala informasi yang dibutuhkan, dan selalu memberikan pelayanan yang baik kepada para pengunjung seperti dalam hal peminjaman buku dan pengembalian buku, serta pencarian buku, pegawai perpustakaan selalu membantu dalam mencari buku yang dibutuhkan. Dan juga selalu memberikan kesempatan dan kebijakan kepada para pengunjung jika buku tidak dikembalikan tepat waktu.

Adapun dari hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Moha (2016) yang berjudul Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan di SMP Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo, menyatakan bahwa layanan perpustakaan sangat berpengaruh, serta signifikan, karena pelayanan yang berkualitas merupakan unsur penting dalam menarik minat siswa, dengan kualitas pelayanan perpustakaan seperti kinerja, keseragaman produk, kesesuaian, daya tahan, kemampuan pelayanan, estetika, kualitas yang dipersepsikan, kehandalan, daya tangkap yang baik dan ramah akan memberikan dampak positif bagi pengguna. Pengguna akan merespon apa yang telah diberikan oleh perpustakaan demi kepuasan pengguna. Jadi jika dibandingkan, penelitian ini memiliki persamaan bahwa pelayanan perpustakaan sangat dibutuhkan dan diperlukan oleh semua pengguna perpustakaan, karena pelayanan perpustakaan merupakan salah satu yang membuat pengguna merasa nyaman berada di dalam perpustakaan dan meningkatkan minat yang dimiliki.

Jadi dengan ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelayanan pegawai perpustakaan sangat berperan di dalam perpustakaan pelayanan pegawai perpustakaan sangat dibutuhkan oleh orang lain karena untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan, dan juga pegawai perpustakaan harus memiliki sifat yang baik dan ramah agar orang berkunjung ke perpustakaan tidak akan bosan untuk berkunjung lagi ke perpustakaan tersebut.

Pengaruh Koleksi Bahan Pustaka dan Kualitas Pelayanan Pegawai Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa

Dalam penelitian ini, pengaruh koleksi bahan pustaka dan kualitas pelayanan pegawai perpustakaan terhadap minat baca siswa adalah signifikan atau dalam hal ini, koleksi bahan pustaka dan kualitas pelayanan pegawai perpustakaan sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa. Buktinya ditunjukkan dengan hasil dari daftar distribusi t pada taraf nyata 0.05 diperoleh untuk dk $89-2 = 87$ adalah 1.662. Jadi, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{daftar} = 47.006 > 1.662$, sehingga berkorelasi signifikan untuk koleksi bahan pustaka terhadap minat baca siswa. Dan untuk kualitas pelayanan pegawai perpustakaan terhadap minat baca siswa hasil dari daftar distribusi t pada taraf nyata 0.05 diperoleh untuk dk $89-2 = 87$ adalah 1.662. Jadi, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{daftar} = 18.544 > 1.662$, sehingga dapat diterima.

Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koleksi bahan pustaka dan kualitas pelayanan pegawai perpustakaan terhadap minat baca siswa. Untuk itu, sangat diperlukan oleh perpustakaan adalah koleksi yang baik dan memadai serta pelayanan yang baik pula dari pegawai perpustakaan agar minat baca yang dimiliki seorang siswa dapat bertambah atau bahkan dengan mengubah sedikit kepribadian yang dimiliki siswa itu dari tidak suka membaca menjadi suka membaca karena perpustakaan yang dikunjungi memiliki koleksi bahan pustaka yang memadai dan pelayanan yang baik.

Adapun hasil koefisien regresi yakni positif yang sangat menginterpretasikan bahwa kualitas pelayanan pegawai perpustakaan akan sangat berdampak pada minat baca siswa. Hal tersebut karena pelayanan yang berkualitas merupakan unsure penting dalam menarik minat dari siswa. Dengan kualitas pelayanan pegawai perpustakaan seperti melayani dalam peminjaman buku, memberikan kompensasi kepada siswa pada saat lupa untuk mengembalikan buku, membantu dalam mencari buku yang dibutuhkan oleh siswa. Dan juga dengan sikap yang baik dan ramah dari pegawai perpustakaan sangat berpengaruh dalam kunjungan siswa ke perpustakaan. Layanan pegawai perpustakaan merupakan hal yang sangat penting, sebab perpustakaan merupakan aspek yang sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah.

Adapun hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Najamiah (2017) yang berjudul Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Gunung Sari I Makassar menunjukkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik. Minat baca salah satu faktor

pendukung untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dan membaca dapat membuat seseorang memahami hal-hal atau pengetahuan baru baik itu sudah diketahui sebelumnya atau belum diketahui sama sekali. Oleh karena itu peserta didik harus memiliki minat membaca agar dapat membantu dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa minat baca siswa harus ada di setiap diri siswa karena dengan minat baca ini dapat membantu siswa untuk selalu datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan dan untuk meningkatkan minat baca ini harus ada dukungan dari orang sekitar baik itu orang tua, guru dan keluarga karena setiap siswa harus memenuhi informasinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan bahwa: (1) Koleksi bahan pustaka yang berada di perpustakaan MAN Insan Cendekia Gorontalo sudah memadai, dan lengkap sehingga dapat berpengaruh pada minat baca siswa yang ada di sekolah tersebut; (2) Pelayanan yang di berikan oleh pegawai perpustakaan sudah sangat baik, akan tetapi masih ada sedikit problematika yang harus diperbaiki, akan tetapi dalam hal ini untuk pelayanan yang diberikan sudah dapat meningkatkan minat baca siswa; dan (3) Fasilitas di perpustakaan MAN Insan Cendekia Gorontalo sudah sangat memadai untuk memberikan rasa nyaman serta dapat mengembangkan minat baca siswa.

REFERENSI

- Astria, Y. (2012). *Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Semarang. Ilmu Perpustakaan, 1.*
- Moha, C. H. (2016). *Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan di SMP Negeri Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.* Universitas Negeri Gorontalo.
- Najamiah, N. (2017). *Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Gunung Sari I Makassar.* UIN Alauddin Makassar.
- Nyoman, D. (2012). *Metode Penelitian.* CV. Andi Offset.
- Sinaga, D. (2010). *Mengelola Perpustakaan Sekolah.* Bejana.
- Sudjana, S. (2002). *Metoda Statistika.* Tarsito.